

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, dan tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup tanpa bantuan orang memerlukan sebuah media yang dapat digunakan untuk mencapai pemenuhan kebutuhan hidup. Ucapan benar adalah media yang digunakan manusia untuk mengkomunikasikan keinginan dan keperluan hidup.

Ucapan benar (*samma vaca*) berarti berbicara benar yaitu menghindari empat macam kejahatan dari perkataan yakni berbohong (*musavada*), bicara memfitnah (*pisunavaca*), bicara kasar (*pharusavaca*) dan bicara hal-hal yang tidak perlu atau omong kosong (*samphappalapa*). Ucapan benar adalah ucapan yang sesuai dengan fakta dan realita, tidak kasar, lembut bertujuan, dan diucapkan dengan penuh cinta kasih.

Ucapan benar sebagai landasan komunikasi yang baik seperti diajarkan Buddha dalam setiap pembabaran dhamma bertujuan untuk mempengaruhi pemahaman seseorang dari tidak benar menjadi benar. Komunikasi dengan menggunakan Ucapan benar menjadi menjadi baik bila memperhatikan prinsip-prinsip yang harus diterapkan yakni berkomunikasi dengan orang yang tepat, tempat yang tepat, cara yang tepat dan waktu yang tepat.

Ucapan benar sebagai bagian dari sila dalam jalan mulia berunsur delapan yang membawa pada pencapaian yang lebih tinggi dan merupakan tuntunan pelaksanaan sila keempat dalam pancasila buddhis bagi kaum

perumah tangga dikembangkan melalui pikiran dan pelaksanaan sila secara konsisten dan terus menerus.

Manfaat dari penggunaan ucapan benar sebagai landasan komunikasi yang baik menurut pandangan agama buddha adalah terciptanya kebijaksanaan, kerukunan dan kedamaian dalam masyarakat.

B. SARAN

Penelitian tentang ucapan benar sebagai landasan komunikasi yang baik menurut pandangan agama buddha adalah penelitian yang bertujuan untuk memberi pemahaman kepada masyarakat luas mengenai pentingnya ucapan benar sebagai landasan komunikasi agar komunikasi yang dilakukan dapat berhasil dan membawa kebaikan. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas penulis menyarankan kepada masyarakat yang ingin membangun komunikasi yang baik agar memperhatikan hal-hal berikut:

1. Komunikasi menggunakan ucapan benar yakni ucapan yang sesuai dengan fakta, lembut, bertujuan dan diucapkan dengan pikiran yang penuh cinta kasih.
2. Komunikasi dilakukan dengan orang yang tepat, artinya pesan dikemas sesuai dengan kondisi penerima pesan terkait dengan latar belakang, jabatan dan tingkat pendidikannya.
3. Komunikasi dilakukan dengan cara yang tepat, artinya orang yang berbeda memerlukan cara komunikasi yang berbeda agar pesan dapat dipahami dengan baik.

4. Komunikasi dilakukan pada tempat dan waktu yang tepat, artinya komunikasi tidak akan berhasil baik bila dilaksanakan tanpa memperhatikan tempat dan waktu pelaksanaan komunikasi.
5. Senantiasa mengembangkan pikiran-pikiran positif karena ucapan benar didahului oleh pikiran benar. Pikiran yang diliputi hal-hal positif akan tercermin dalam ucapan dan perbuatan seseorang. Seperti hanya sebuah teko berisi teh yang apabila dituang yang keluar adalah air teh dan tidak akan berubah menjadi kopi demikianpula pikiran positif akan menghasilkan kata-kata positif yang bermanfaat.